

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru kurang dapat memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap pembelajaran siswa.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari seluruh faktor yang berhubungan dengan guru dan murid. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pembelajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran, atau justru sebaliknya ia tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Ketika siswa tertarik untuk mengikuti mata pelajaran, maka tentunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai. Ketertarikan siswa ini merupakan salah satu tanda minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan sifat yang relatif menetap pada peserta didik saat mengikuti proses pelajaran. Minat belajar adalah kesenangan dalam belajar seperti rasa suka, tertarik dan keterlibatan dalam proses

pembelajaran. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila minat belajar siswa sangat tinggi maka guru pun akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab kegiatan yang diminati siswa akan diperhatikan oleh siswa tersebut, secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan peneliti selama mengikuti program PPL II di kelas X TBP 1 dan kelas X TBP 2 SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran kewirausahaan, ternyata masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa itu sendiri yang relatif kurang responsif terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Beberapa siswa terlihat hanya asyik dengan kegiatannya sendiri, tidak menghiraukan guru saat sedang mengajar, dan sering keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa siswa terkadang merasa jenuh dan bosan di dalam kelas. Apalagi jika proses belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari dan materinya berupa teori, beberapa siswa mulai mengantuk dan bahkan ada yang mulai tertidur selama proses belajar mengajar.

Pemandangan ini semakin diperparah karena guru tidak lantas mengubah keadaan kelas. Minimnya sanksi yang diberikan guru kepada siswa, membuat siswa terbiasa dengan keadaan tersebut. Selain itu

kurangnya inisiatif seorang guru dalam mengambil tindakan terhadap keadaan yang ada, membuat suasana semakin menjenuhkan. Akibatnya, perasaan siswa jauh dari yang namanya senang dan minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut semakin menurun.

Seorang guru harusnya mampu mengendalikan suasana dan keadaan agar lebih kondusif dan menyenangkan. Sebab jika keadaan kelas tetap demikian, maka akan mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun akan terasa lebih sulit dan tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan kelas dengan minat belajar siswa, dengan formulasi judul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas X TBP SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) Siswa kurang responsif terhadap materi yang diajarkan oleh guru, 3) Siswa merasa jenuh dan bosan di dalam kelas, 4) Minimnya sanksi yang diberikan guru kepada siswa, 5) kurangnya inisiatif seorang guru dalam mengambil tindakan terhadap keadaan yang ada.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas X TBP 1 dan kelas X TBP 2 SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas X TBP 1 dan kelas X TBP 2 SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi serta sumber ekonomi dalam mengkaji penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta sumber informasi bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.